BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sesuatu yang menjadi perhatian dalam suatu penelitian, objek penelitian ini menjadi sasaran dalam penelitian untuk mendapatkan jawaban ataupun solusi dari permasalahan.

Menurut **Husein Umar (2005; 303)** pengertian objek penelitian adalah sebagai berikut:

> "Objek Penelitian menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi objek penelitian. Juga dimana dan kapan penelitian dilakukan. Bisa juga ditambahkan hal-hal lain jika dianggap perlu".

Objek yang dikaji dalam penelitian ini adalah mengenai pengaruh Struktur Modal dan Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas pada perusahaan Makanan dan Minuman yang *go-public* di Bursa Efek Indonesia

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu teknis atau cara mencari, memperoleh, mengumpulkan atau mencatat data, baik berupa data primer maupun data sekunder yang digunakan untuk keperluan menyusun suatu karya ilmiah dan kemudian

menganalisa faktor-faktor yang berhubungan dengan pokok-pokok permasalahan sehingga akan terdapat suatu kebenaran data-data yang akan diperoleh. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah deskriptif dan verifikatif.

Metode penelitian menurut **Suharsimi Arikunto (2006:160)** adalah:

"Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya."

Adapun metode yang digunakan penulis dalam melakukan penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian *deskriptif* (kualitatif) dan penelitian *verifikatif* (kuantitatif) yang dijelaskan melalui pengumpulan data di lapangan.

Metode deskriptif Menurut **Sugiyono (2009:29)** adalah:

> Metode deskriptif adalah metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

Ada pun tujuan metode deskriptif yang menjadi fokus penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menjelaskan/menggambarkan kondisi Struktur Modal (*Debt to Equity Ratio*) pada Perusahaan Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia

2. Menjelaskan/menggambarkan kondisi Perputaran Modal Kerja (*Current Assets Turnover*) pada Perusahaan Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia

3. Menjelaskan/menggambarkan kondisi Profitabilitas (*Return on Assets*) pada Perusahaan Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia

Sedangkan menurut **Mashuri (2008:45)** menjelaskan bahwa metode verifikatif adalah:

"Memeriksa benar tidaknya apabila dijelaskan untuk menguji suatu cara dengan atau tanpa perbaikan yang telah dilaksanakan di tempat lain dengan mengatasi masalah yang serupa dengan kehidupan".

Metode kuantitatif pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel struktur modal dan perputaran modal kerja terhadap profitabilitas pada Industri Makanan yang Go Public.

Dengan menggunakan metode penelitian dan analisis statistik, maka akan diketahui hubungan antar variabel yang diteliti sehingga menghasilkan kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti. Data yang dibutuhkan adalah data yang sesuai dengan masalah-masalah dan sesuai dengan tujuan penelitian, sehingga data tersebut dikumpulkan, dianalisis dan diproses lebih lanjut sesuai dengan teori-teori yang telah dipelajari, jadi dari data tersebut akan ditarik kesimpulan.

3.2.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rancangan penelitian yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan proses penelitian. Desain penelitian akan berguna bagi semua pihak yang terlibat dalam proses penelitian, karena langkah dalam melakukan penelitian mengacu kepada desain penelitian yang telah dibuat.

Desain penelitian menurut **Jonathan Sarwono (2006:79)** adalah:

> "Desain penelitian bagaikan sebuah peta jalan bagi peneliti yang menuntun serta menentukan arah berlangsungnya proses penelitian secara benar dan tepat sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan."

Dari pengertian - pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa desain penelitian merupakan proses keseluruhan penelitian yang dilakukan oleh penulis dalam pelaksanaan penelitian mulai dari perencanaan sampai dengan pelaksanaan penelitian yang dilakukan dengan cara pemilihan, pengumpulan, dan analisis data. Oleh sebab itu, membuat desain penelitian sangat penting agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik dan sistematis.

Tabel 3.1

Desain Penelitian

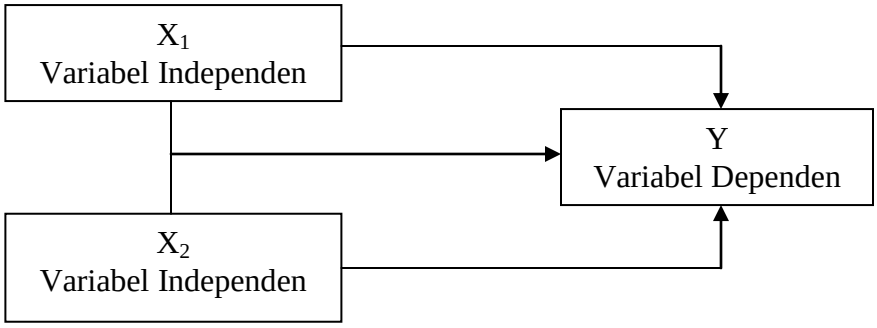
No	Tujuan Penelitian	Desain Penelitian	
		Metode yang Digunakan	**Jenis Data**
1	Tingkat perkembangan Struktur Modal terhadap Profitabilitas	Deskriptif	Sekunder (*Poled data*)
2	Tingkat perkembangan perputaran modal kerja terhadap Profitabilitas	Deskriptif	
3	Tingkat perkembangan Struktur Modal dan Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas	Deskriptif	
4	Menganalisis pengaruh variabel Struktur Modal dan Perputaran Modal Kerja secara parsial maupun simultan terhadap Profitabilitas	Verifikatif	

Adapun desain penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menetapkan permasalahan sebagai indikasi dari fenomena penelitian dan menetapkan judul.
2. Identifikasi, rumusan masalah dan tujuan dalam penelitian ini terkait variabel Struktur Modal dan Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas Industri Makanan yang Go Public.

3. Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti, adalah:
   a. Dokumentasi (*Filing).*
   b. Studi kepustakaan (*library research*)
4. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas *(independen),* yaitu variabel Struktur Modal (X1) dan Perputaran Modal Kerja (X2) adapun variabel terikat *(dependen),* yaitu Profitabilitas sebagai variabel (Y). Ketiga variabel tersebut akan diuraikan secara khusus mulai dari indikator, skala pengukuran, instrumen penelitian, dan pembuatan hipotesis.
5. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dengan pendekatan verifikatif .
6. Membuat kesimpulan terhadap hasil uji hipotesis.
7. Menyusun laporan hasil penelitian.

Desain penelitian tersebut dapat digambarkan sebagai berikut :



Keterangan: X_1 = Variabel Struktur Modal

X_2 = Variabel Perputaran Modal Kerja

Y = Profitabilitas

Gambar 3.1

Desain Penelitian

3.2.2 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Menurut **Nur Indriantoro (2002:69)**, Penentuan *construct* sehingga menjadi variable yang dapat diukur. Definisi operasional menjelaskan cara tertentu dapat digunakan oleh peneliti dalam mengoperasionalisasikan *construct*, sehingga memungkinkan bagi peneliti yang lain untuk melakukan replikasi pengukuran dengan cara yang sama atau mengembangkan cara pengukuran *construct* yang lebih baik.

Variabel itu sendiri menurut **Sugiyono (2008:59)** adalah:

> "Suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya".

Variabel-variabel yang terkait dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel bebas *(Independent Variable)*

Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependent* (terikat), **Sugiyono (2009:59)**. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah Struktur modal (X1) dan perputaran modal kerja (Y)

2. Variabel Terikat *(Dependent Variable)*

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas, **Sugiyono (2009:59)**. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel *Dependent* (terikat) adalah profitabilitas (Y).

Tabel 3.2

Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	Sumber Data
Struktur Modal (X_1)	Struktur Modal adalah mengganti sebagian modal sendiri dengan hutang **Husnan (2000:299)**	• Total hutang • Modal sendiri $DER = \frac{Total\ Hutang}{Modal\ Sendiri}$	X	Rasio	• Neraca
Perputaran Modal Kerja (X_2)	Perputaran Modal Kerja adalah modal yang harus tetap ada pada perusahaan untuk menjalankan fungsinya **Bambang Riyanto (2001:61)**	• Net sales • Current Assets $\frac{Net\ Sales}{Current\ Assets}$	X	Rasio	• Laporan Laba/Rugi • Neraca
Profitabilitas (Y)	Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan **Sartono (2001:122)**	• EBIT • Jumlah Aktiva $ROA = \frac{EBIT}{Jumlah\ Aktiva} X\ 100\%$	%	Rasio	• Laporan Laba/Rugi • Neraca

3.2.3 Sumber dan Teknik Penentuan Data

3.2.3.1 Sumber Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data sekunder sehingga metode pengumpulan data menggunakan cara *non participant observation*. Dengan demikian langkah yang dilakukan adalah dengan mencatat seluruh data yang diperlukan dalam penelitian selama periode tahun 2007–2011 sebagai mana yang tercantum di Bursa Efek periode tahun 2007-2011.

Selain itu melakukan studi kepustakaan (*library research)* yaitu penelitian yang dilakukan dengan mempelajari, meneliti dan menelaah berbagai bacaan dan literatur serta mengutip berbagai pengertian teori-teori yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti**.**

Sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini dibagi dalam dua jenis, yaitu sebagai berikut :

1. **Data Primer**

Data primer menurut **Umi Narimawati (2007:76)** adalah:

"Data yang diambil langsung dari responden secara langsung yang dikumpulkan melalui survei lapangan dengan menggunakan teknik pengumpulan tertentu yang dibuat untuk itu".

2. Data Sekunder

Data Sekunder menurut **Umi Narimawati (2007:76)** adalah:

> "Data penunjang yang digunakan untuk mendukung penelitian, dalam penelitian ini meliputi informasi mengenai karakteristik organisasi, jumlah karyawan, data hasil evaluasi karyawan, penelitian terdahulu, serta materi perkuliahan yang berhubungan dengan objek data yang akan diteliti oleh penulis".

3.2.3.2. Teknik Penentuan Data

Teknik penentuan data yang dilakukan penulis ditinjau dari populasi dan sampel, adapun penjabarannya sebagai berikut:

1. Populasi

   Menurut **Umi Narimawati (2008:161)** populasi adalah

   "objek atau subjek yang memiliki karakterisitik tertentu sesuai informasi yang ditetapkan oleh peneliti, sebagai unit analisis penelitian".

Berdasarkan penelitian tersebut, maka populasi dalam penelitian ini adalah data keuangan yang ada di Industri Makanan yang Go Public.

2. Sampel

   Menurut **(Umi Narimawati, 2008)** sampel adalah:

   "sebagian dari populasi yang terpilih untuk menjadi unit pengamatan dalam penelitian".

Sampel penelitian diambil secara *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel yang didasarkan pada beberapa tahapan dan beberapa criteria tertentu. Adapun dalam penelitian ini digunakan kriteria –kriteria sebagai berikut:

1. Tersedia data struktur modal di Bursa Efek Indonesia pada kurun waktu penelitian (periode 2007 –2011).
2. Tersedia data perputaran modal kerja di Bursa Efek Indonesia selama kurun waktu penelitian (periode 2007 – 2011).
3. Mencantumkan Profitabilitas Bursa Efek selama kurun waktu penelitian (periode 2007 –2011).

Berdasarkan kriteria diatas,penelitian ini mengambil sampel data cross section sebanyak 11 perusahaan dan 5 periode laporan keuangan total sebanyak 55 data.

3.2.4 Rancangan Analisis dan Hipotesis

3.2.4.1 Rancangan Analisis

Menurut **Sugiyono (2010:31)** dalam penelitian kuantitatif analisis data menggunakan statistik. Statistik yang digunakan dapat berupa statistik deskriptif dan inferensial/induktif. Statistik inferensial dapat berupa statistik parametris dan statistik nonparametris. Penelitian menggunakan statistik inferensial bila penelitian dilakukan pada sampel secara random. Data hasil analisis selanjutnya disajikan dan diberikan pembahasan, penyajian data dapat berupa tabel.

Adapun analisis-analisis yang digunakan dalam penelitian ini akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Analisis Deskriptif (Kualitatif)

Analisis deskriptif menurut **Arikunto (2005:234)** adalah:

"penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan."

Analisis deskriptif ini akan memberikan gambaran tentang suatu data yang akan diteliti sehingga dapat membantu dalam mengetahui karakteristik data sampel. dalam penelitian ini analisis deskriptif dilakukan untuk menjawab rumusan masalah nomor 1 (satu), 2 (dua) dan 3 (tiga), yaitu bagaimana struktur modal, bagaimana perputaran modal kerja dan bagaimana profitabilitas pada Industri Makanan dan Minuman yang Go Public, yaitu dengan cara membandingkan tahun dasar dengan tahun sekarang, kemudian diuraikan ke dalam grafik,tabel atau diagram. Ada pun rumus yang di pakai peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Struktur Modal (X1) = $\frac{total\ hutang}{modal\ sendiri}$

2. Perputaran Modal Kerja (X2) = $\frac{Net\ Sales}{Current\ Assets}$

3. Profitabilitas (Y) = $\frac{EBIT}{Jumlah\ Aktiva}\ X\ 100\%$

Dalam penelitian ini untuk mendapatkan data yang lebih lengkap dari variabel X1 (struktur modal) dan X2 (perputaran modal kerja) dengan menggunakan perhitungan persentase yang diolah dari laporan keuangan yang telah dipublikasikan oleh perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2011.

Dan untuk menghitung perkembangan dari struktur modal, perputaran modal kerja dan profitabilitas tersebut untuk setiap tahunnya digunakan rumus sebagai berikut:

$$Perkembangan = \frac{Th\ n - Th\ n-1}{Th\ n-1} X\ 100\%$$

Keterangan :

Th n = Perkembangan tahun n

Th n-1 = Perkembangan tahun n-1

2. Analisis Verifikatif (Kuantitatif)

Analisis verifikatif menurut **Sugiyono (2009:31)** dalam penelitian kuantitatif analisis data menggunakan statistik. Statistik yang digunakan dapat berupa statistik deskriptif dan inferensial/induktif. Statistik inferensial dapat berupa statistik parametris dan statistik nonparametris. Peneliti menggunakan statistik inferensial bila penelitian dilakukan pada sampel yang dilakukan secara random. Data hasil analisis

selanjutnya disajikan dan diberikan pembahasan. Penyajian data dapat berupa tabel, tabel ditribusi frekuensi, grafik garis, grafik batang, piechart(diagram lingkaran), dan pictogram. Pembahasan hasil penelitian merupakan penjelasan yang mendalam dan interpretasi terhadap data-data yang telah disajikan.

Dari penjelasan di atas analisis kuantitatif merupakan penelitian yang menjelaskan secara mendalam terhadap data-data yang telah disajikan. Dalam penelitian ini maksud analisis secara kuantitatif adalah analisis dengan menggunakan alat bantu statistik. Tahapan dalam analisis kuantitatif adalah sebagai berikut :

a. Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda menurut **Sugiyono (2006:149)** adalah:

> "Analisis regresi digunakan untuk melakukan prediksi bagaimana perubahan nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dinaikan atau diturunkun nilainya."

Sedangkan regresi linear berganda menurut **Usman (2003:241)** adalah:

> Regresi berganda berguna untuk meramalkan pengaruh dua variabel independen atau lebih terhadap satu variabel dependen atau untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsional antara dua buah variabel bebas (X) atau lebih dengan sebuah variabel terikat (Y).

Analisis regresi berganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh Struktur Modal dan Perputaran Modal Kerja secara parsial dan simultan terhadap Profitabilitas.

Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + b1X1 + b2X2$$

Keterangan :

Type equation here.

Y= Profitabilitas

α= Konstanta intersepsi

b1= Koefisien Regresi Variabel Struktur Modal

b2= Koefisien Regresi Variabel Perputaran Modal Kerja

X1= Struktur Modal

X2= Perputaran Modal Kerja

Koefisiensi b akan benilai positif (+) jika menunjukan hubungan searah antara variabel independen dengan variabel dependen. Artinya setiap kenaikan variabel independen akan menyebabkan kenaikan variabel dependen, demikian pula sebaliknya jika terjadi penurunan pada variabel independen. Koefisien b akan negatif (-) bila menunjukan hubungan yang berlawanan arah antara variabel independen dan variabel dependen.

b. Uji Asumsi Klasik

Dalam mencari keabsahan analisis regresi berganda, penelitian ini akan diuji dengan menggunakan uji asumsi klasik, yang bertujuan untuk mengetahui apakah

model regresi yang diperoleh dapat menghasilkan estimator yang baik. Adapun ke empat uji asumsi klasik itu adalah :

1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen (*profitabilitas*) dan variabel independen (*struktur modal dan perputaran modal kerja*) mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi data normal/mendekati normal. Pengujian normalitas ini dapat dilakukan melalui analisis grafik dan analisis statistik.

Analisis grafik adalah salah satu cara termudah untuk melihat normalitas residual dengan melihat grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati normal.

Analisis statistik adalah pendeteksian normalitas data yang dapat dilakukan melalui analisis statistik yang salah satunya dilihat melalui *Kolmogorov-Smirnov test* (K-S).

Imam Gozali (2006:112) menyebutkan bahwa jika data menyebar di sekitar garis diagonal yang mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

2) Uji Multikolinearitas

Menurut **Imam Ghozali (2006:95)** bahwa uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel

independen. Pada model regresi yang baik seharusnya antar variabel independen tidak terjadi kolerasi. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikoliniearitas dalam model regresi dapat dilihat dari *tolerance value* atau *variance inflation factor* (VIF). Sebagai dasar acuannya dapat disimpulkan:

1. Jika nilai *tolerance* > 10 persen dan nilai VIF < 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.
2. Jika nilai tolerance < 10 persen dan nilai VIF > 10, maka dapat disimpulkan bahwa ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedasitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika bebeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas, **(Imam Gozali 2006:105).**

Untuk mendeteksi adanya heterokedastisitas dilakukan dengan menggunakan uji Glejser. Dasar pengambilan keputusan uji heteroskedastisitas melalui uji Glejser dilakukan sebagai berikut:

1. Apabila koefisien parameter beta dari persamaan regresi signifikan statistik, yang berarti data empiris yang diestimasi terdapat heteroskedastisitas.

2. Apabila probabilitas nilai test tidak signifikan statistik, maka berarti data empiris yang diestimasi tidak terdapat heteroskedastisitas.

4) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan penggangu pada periode t dengan kesalahan periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah yang bebas autokorelasi. Untuk mendeteksi autokorelasi, dapat dilakukan uji statistik melalui uji Durbin-Watson (DW test). Hipotesis yang akan di uji adalah:

H_0 : tidak ada autokorelasi ($r = 0$)

Ha : ada autokorelasi ($r \neq 0$)

Pengambilan keputusan ada tidaknya korelasi, dijabarkan sebagai berikut :

Tabel 3.3
Uji Autokorelasi

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	No decision	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada autokorelasi negative	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tidak ada autokorelasi negative	No decision	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
Tidak ada autokorelasi positif atau negatif	Tidak ditolak	$du < d < 4 - du$

c. Analisis Korelasi *(Pearson)*

Seberapa besar pengaruh antara variabel X_1dengan variabel Ydan X_2dengan variabel Y dalam penelitian ini, dibuktikan dengan menggunakan analisis *Korelasi (Pearson)*. Karena dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian skala pengukuran rasio. Analisis korelasi merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui arah dan kuatnya hubungan antar variabel. Arah dinyatakan dalam positif atau negatif, sedangkan kuat atau lemahnya hubungan dinyatakan dalam besarnya koefisien korelasi. Koefisien korelasi dapat dinyatakan $-1 \leq R \geq 1$ apabila :

- R = 1 Maka pengaruh X dan Y sempurna dan positif

(mendekati 1 pengaruh sangat kuat dan positif)

- R = -1 Maka pengaruh X dan Y sempurna dan negatif

(mendekati -1 pengaruh sangat kuat dan negatif)

- R = 0 Maka pengaruh X dan Y lemah sekali atau bahkan tidak ada

pengaruh sama sekali.

Tabel 3.4
Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,19	**Sanagat Rendah**
0,20 – 0,39	**Rendah**
0,40 – 0,59	**Sedang**
0,60 – 0,79	**Kuat**
0,80 – 1,00	**Sangat Kuat**

Sumber : Sugiyono (2004:183)

Sedangkan untuk mencari koefisien korelasi antara X_1 terhadap Y dan X_2 terhadap Y adalah sebagai berikut:

a) Menghitung koefisien korelasi antara Variabel Struktur Modal (X_1) terhadap Profitabilitas (Y)

$$rX_1Y = \frac{\Sigma X_1 Y}{\sqrt{\Sigma X_1^2 \,.\, \Sigma Y^2}}$$

b) Menghitung koefisien korelasi antara Perputaran Modal Kerja (X_2) terhadap Profitabilitas (Y)

$$rX_2Y = \frac{\Sigma X_2 Y}{\sqrt{\Sigma X_2^2 \,.\, \Sigma Y^2}}$$

Keterangan :

r = Koefisien Korelasi

X_1 = Struktur Modal

X_2 = Perputaran Modal Kerja

Y = Profitabilitas

Rumus di atas digunakan untuk mencari koefisien, dimana koefisien korelasi ini digunakan untuk mencari korelasi secara parsial adalah sebagai berikut :

a) Korelasi secara parsial antara X_1 Struktur Modal dan Y Profitabilitas, apabila X_2 Perputaran Modal Kerja dianggap konstan dengan perhitungan sebagai berikut :

$$rX_1Y = \frac{rX_1Y - rX_2Y \,.\, rX_1X_2}{\sqrt{1 - r^2X_2Y(1 - r^2X_1X_2)}}$$

b) Koefisien korelasi secara parsial antara X_2 Perputaran Modal Kerja dan Y Profitabilitas, apabila X_1 Struktur Modal dianggap konstan dengan perhitungan sebagai berikut :

$$rX_2Y = \frac{rX_2Y - rX_1Y \,.\, rX_1X_2}{\sqrt{1 - r^2X_1Y(1 - r^2X_1X_2)}}$$

d. Koefisien Determinasi

Menurut **Mudrajad Kuncoro (2001:100)** Koefsien pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol (0) dan satu (1). Nilai r^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel amat terbatas. Jika nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi

variabel dependen. Koefisien ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel "X_1" dan "X_2" terhadap variabel "Y".

Adapun rumus untuk mencari koefisien determinasi adalah:

$$\mathbf{Kd = r^2 \times 100\%}$$

Sumber:Andi Supangat2006

Keterangan :

Kd	=	Nilai koefisien determinasi
r	=	Koefisien *korelasi (pearson)*
100%	=	Pengali yang dinyatakan dalam persentase

3.2.4.2 Uji Hipotesis

Umi Narimawati (2010:7) mengemukakan hipotesis adalah,"Asumsi atau dugaan sementara yang harus di uji kebenarannya dalam suatu analisis statistik."

Rancangan pengujian hipotesis yang diuji dalam penelitian ini adalah mengenai ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan antara variabel-variabel yang diteliti, dimana nol (H0) merupakan hipotesis tentang adanya pengaruh, yang pada umumnya dirumuskan untuk ditolak sedangkan hipotesis tandingan (H1) merupakan hipotesis penelitian.

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya, yaitu pengaruh Struktur Modal dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas.

Adapun langkah-langkah pengujian hipotesis yaitu sebagai berikut:

1. Hipotesis secara parsial / sebagian

Pengujian hipotesis kedua dilakukan secara parsial terhadap koefesien regresi dengan menggunakan uji t, untuk menguji pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Adapun hipotesisnya sebagai berikut :

1. Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji Statistik t)

Uji t digunakan untuk menguji ada tidaknya pengaruh signifikan secara parsial dari masing-masing variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Dengan langkah-langkah seperti berikut:

a) Menentukan hipotesis parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen yaitu

$H_0 : \beta_1 = 0$ artinya Struktur Modal tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Profitabilitas

$H_1 : \beta_1 \neq 0$ artinya Struktur Modal berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Profitabilitas

$H_0 : \beta_2 = 0$ artinya Perputaran Modal Kerja tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Profitabilitas

$H_1 : \beta_2 \neq 0$ artinya Perputaran Modal Kerja berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Profitabilitas

setelah menetapkan hipotesis, langkah berikutnya kemudian menghitung nilai t dengan rumus :

$$ti = \frac{pyxi}{\sqrt{\frac{(1-R^2XY\ldots Xk)CRii}{(n-k-1)}}}$$ i=1,2,3,4

Nilai t_{hitung} tersebut selanjutnya dibandingkan dengan nilai t_{tabel} dengan tingkat kepercayaan dengan taraf nyata $\alpha = 0{,}05$ uji dua pihak dan dari hipotesis yang telah ditetapkan tersebut akan diuji berdasarkan daerah penerimaan dan daerah penolakan yang ditetapkan sebagai berikut :

jika nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 ada didaerah penolakan, berarti Ha diterima, artinya antara Struktur Modal dan Perputaran Modal Kerja dengan Profitabilitas terdapat hubungan.

jika nilai $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 ada didaerah penerimaan, berarti Ha ditolak, artinya antara variabel Struktur Modal dan Perputaran Modal Kerja dengan Profitabilitas tidak terdapat hubungan.

2. Pengujian Hipotesis secara Simultan (Uji Statistik F)

Untuk menguji secara simultan ada tidaknya hubungan variabel independen (X) variabel dependen (Y), maka pengujian dilakukan dengan menggunakan uji statistik F dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a) Menentukan hipotesis secara keseluruhan antara variabel independen yaitu Struktur Modal dan Perputaran Modal Kerja terhadap variabel dependen yaitu Profitabilitas

$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = 0$ Secara simultan variabel independen yang terdiri dari Struktur Modal dan Perputaran Modal Kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas Industri makanan dan minuman yang Go Public yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

$H_1 : \beta_1 \neq \beta_2 \neq 0$ Secara simultan variabel independen yang terdiri dari Struktur Modal dan Perputaran Modal Kerja berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas Industri makanan dan minuman yang Go Public yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

b) Menentukan nilai signifikansi α yaitu 5% atau 0,05 dan derajat bebas (dk= k; n – k – 1), untuk mengetahui daerah F_{tabel} sebagai daerah penerimaan dan penolakan.

c) Menghitung nilai F yang didapat dengan menggunakan persamaan sebagai berikut:

$$F = \frac{JK\,reg/2}{JKres/n - k - 1}$$

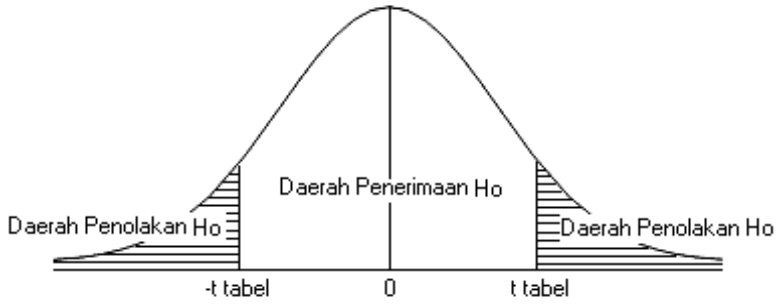
Dimana: JK reg = $b_1 \sum x_1 y + b_2 \sum x_2 y$

JK res = $(\sum y2) - (\frac{\sum y2}{n})$

Nilai F hitung dibandingkan dengan nilai F tabel berdasarkan tingkat signifikan (α) = 5% dan derajat kebebasan pembilang = *k*, dan derajat kebebasan penyebut = n-k-1. Kriteria pengujian hipotesis secara simultan adalah sebagai berikut:

- $F_{hitung} > F_{tabel}$, dengan α = 5%, maka H0 ditolak artinya signifikan
- $F_{hitung} < F_{tabel}$, dengan α= 5%, maka H0 diterima artinya tidak signifikan

Berikut ini gambar yang memperlihatkan daerah penerimaan dan penolakan H0



Gambar 3.2
Daerah penerimaan dan penolakan hipotesis